

Communication Style of Project Manager's to Improve Project Performance [Study Case] on Resindo Group

Indah Nursanti¹, Farid Hamid Umarela²

[#]Departement of Communication, Faculty of Communication Science,
Universitas Mercu Buana, Jalan Raya Meruya Selatan, Jakarta 11650,

¹indah.birch@gmail.com

²farid.hamid@mercubuana.ac.id

Abstract: In the project management process in a mining consultant, a project that is carried out will certainly have a lot of processes and departments that intersect in it. It is undeniable, of course, that in the process of delivering information, of course, experiencing problems in distributing information due to the inability of a project manager to communicate existing information to be applied in communication and ongoing projects. Various types of communication styles of a project manager certainly combine intergenerational communication in a container in equating perceptions in order to achieve common goals. Because every generation has different expectations, communication styles and perspectives. However, the project manager is expected to be able to adopt a management strategy that is in accordance with the unique characteristics of each generation so as to enable employers to equalize perceptions and utilize the strengths of each of their workforce so that they can maximize their efforts to achieve the target of completing a project. This research was conducted to understand more deeply where the background of this research is that researchers want to understand the meaning of the communication strategy style of project managers in completing a given project. This research was conducted at the mining consulting company RESINDO group which was founded in 2009.

Keywords: Communication Style, Project Manager, Mining Consultant

I. INTRODUCTION

Tidak ada proyek yang tidak mengalami hambatan ataupun kendala. Masing-masing proyek tentunya akan menghadapi tingkatan kesulitan yang berbeda-beda. Proyek merupakan satu kegiatan yang sangat berbeda dengan operasional perusahaan. Dimana dalam kegiatan sebuah proyek diperlukan banyak sekali pertimbangan-pertimbangan yang diperlukan dalam perencanaan awal sebuah proyek. Proyek tidaklah dapat disamakan dengan operasional pada umumnya dimana operasional bisnis biasanya dilakukan dan secara de facto untuk menunjang kelangungan bisnis itu sendiri. Sedangkan proyek merupakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dan lingkungannya kecil dimana kegiatan tersebut sudah pasti akan berhenti jika sudah mencapai suatu target, objek, hasil tertentu. Ruang lingkup dari proyek juga berbeda-beda mulai dari kecil lingkungannya hingga skala besar dimana nominal dan skala yang dilakukan tergantung dari besar / kecilnya sebuah proyek yang ditangani. Adapun karakteristik suatu proyek yang membedakan dari sisi operasional adalah sebagai berikut:

- Proyek biasanya dilakukan dalam batas waktu tertentu
- Proyek biasanya mempunyai tujuan yang lebih spesifik dengan timeline yang dapat diukur
- Setiap proyek biasanya mempunyai budget yang berbeda-beda dimana tolak ukur sebuah proyek biasanya dapat dilihat dari segi waktu, sisi budget dan ketepatan atau hasil dari proyek itu sendiri. (CIPM,2021 Page 10)

Project merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tiga tahapan penting dalam prosesnya, dimulai dengan tahapan pertama yaitu permulaan, Tahapan kedua yaitu pertengahan proyek dan tahapan ketiga yaitu akhir dari sebuah proyek. (Jusak, 2020. P.12). Sedangkan karakteristik dari setiap proyek akan berbeda-beda berapapun proyek dan nilainya. Seperti:

- Output dari target project
- Schedule dari proyek itu sendiri
- Keunikan sebuah proyek
- Waktu, biaya dan perfroma suatu proyek itu sendiri.

Jika dijelaskan dalam tabel, berikut ini merupakan perbedaan mengenai proyek dan operasional:

PROYEK	OPERASIONAL
--------	-------------

PROYEK	OPERASIONAL
Biasanya dikerjakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan batasan waktu tertentu.	Dikerjakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
Ada jangka waktu / mempunyai timeline	Tidak ada jangka waktu tertentu – selama perusahaan terus berdiri.
Ada output yang dihasilkan sebagai akhir dari kegiatan proyek. Jika tujuan telah tercapai proyek biasanya dinyatakan dengan selesainya sebuah proyek	Output yang dihasilkan selalu sama sampai perusahaan tersebut tutup / berhenti beroperasi.
Mempunyai 3 tahap – tahap awal – tahap menengah dan tahap akhir suatu proyek.	Diharapkan berlangsung terus menerus tanpa akhir.
Proyek beragam skalanya, bisa besar / kecil, tempo pendek / panjang tergantung dari karakteristik proyek.	Skala tergantung dari visi misi perusahaan yang berlangsung terus menerus.
Biasanya bekerja tidak sendiri / membutuhkan tim yang bertugas dalam tiap-tiap divisi / fungsi.	Dapat dilakukan sendiri dalam satu divisi karena berlangsung terus menerus.
Terikat dengan performa project / budget tertentu	Tidak terikat dengan performa melainkan output keseluruhan perusahaan.
Output yang diberikan berbeda-beda.	Output yang diberikan selalu sama.

Table Perbedaan antara Proyek dan Operational

Berhasil atau tidaknya suatu proyek ditentukan oleh pimpinan dalam hal ini proyek manager. Dimana dalam memberikan informasi dan menggambarkan prepective mengenai proyek yang ada kepada team yang bertugas akan menjadi lebih menantang dan patut untuk di telaah lebih lanjut. Dimana setiap proyek pastinya memiliki karakteristik masing-masing. Besar atau kecilnya sebuah proyek tidak bisa ditentukan dengan besar kecilnya nominal dalam kontrak yang ditanda tangani dikarenakan effortnya tetaplah sama.

II. LITERATURE REVIEW

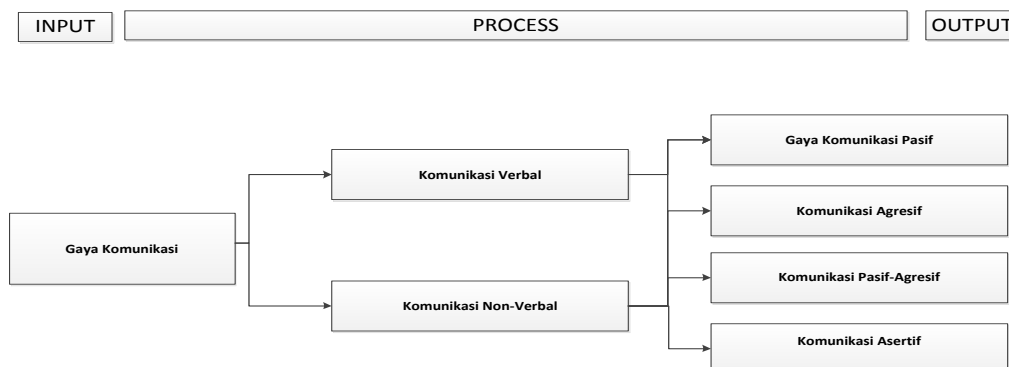
Dalam kajian teoritis yang peneliti lakukan dalam judul yang diajukan menemukan berbagai macam teori yang berkembang dan dapat dibagi menjadi 3 faktor utama yaitu komunikasi organisasi, komunikasi internal itu sendiri dalam permasalahan yang timbul dalam penelitian kali ini.

A. Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam organisasi biasanya dilakukan karena terdapat organisasi yang didirikan guna mencapai tujuan tertentu dan untuk mencapai tujuan bersama. Suatu organisasi biasanya dirancang untuk mengkoordinasikan kegiatan atau tugas tertentu, salah satu contoh adalah perusahaan bisnis yang dibangun untuk mencapai atau menghasilkan profit untuk perusahaan tersebut. Dalam hal ini dipelajari juga bahwa birokrasi sangatlah penting dalam mencapai tujuan bersama. Berbagai macam perspective juga dikaji dan diteliti lebih lanjut guna mengetahui dan menyatakan berbagai macam individu dan komunikasinya dalam sebuah organisasi demi tujuan bersama. Sedangkan dalam organisasi juga dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu organisasi formal maupun organisasi informal.

B. Teori Peniti Penyambung

Dalam bukunya R Wayne Pace, Komunikasi Organisasi dimana Luthans (1973) berpendapat bahwa konsep peniti penyambung cenderung menekankan dan mempermudah apa yang seharusnya terjadi dalam struktur klasis dan biro.kratik. Namun pola hierarkis atasan bawahan serta mendorong komunikasi atasan dan bawahan. Namun membatasi komunikasi ke atas dan ke samping. Lambatnya tindakan kelompok yang merupakan ciri organisasi penyambungharus diimbangi dengan komunikasi yang positive dan komunikasi yang lebih terbuka serta komitmen dari anggota yang tumbuh dari struktur peniti penyambung. (Wayne Pace, 2013, p.43)



Alur Kerangka Pemikiran

III. METHOD

Dalam penelitian diharapkan untuk memahami makna yang lebih mendalam dimana individu dalam kesehariannya mencoba mendalami makna serta fenomena yang terjadi dalam tempat mereka hidup dan bekerja. Dimana menurut Creswell (2014:32) dinyatakan paradigma konstruktivisme ini mendekati situasi penelitian yang ada.

- Peneliti meneliti pemahaman orang dan meneliti dari sisi proyek manager dan department yang terlibat dalam proyek pertambangan yang ada bersifat relative atas kebenaran suatu realitas sosial.
- Berdasarkan hal itu maka peneliti kali ini mencoba memahami dan menganalisis strategi gaya komunikasi yang paling baik dalam pada perusahaan konsultant engineering tambang dalam meningkatkan performa proyek.

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah dengan metode pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi kasus, dimana menurut Menurut Miles dan Huberman (Creswell (2014 p.32). Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru; data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih maju dari praduga dan kerangka kerja awal. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif pegumpulan data yang dilakukan peneliti lebih menekankan kepada situasi guna menemukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran tentang bagaimana impementasi perusahaan start up. Data kualitatif lebih mengarahkan penulis dan membimbing dalam mendapatkan penemuan yang mungkin tidak diduga sebelumnya untuk mendapatkan kerangka teoritis yang baru. Data yang penulis kumpulan adalah dalam penganalisaan gaya komunikasi yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya demi mencapai tujuan bersama.

IV. RESULT AND DISCUSSION

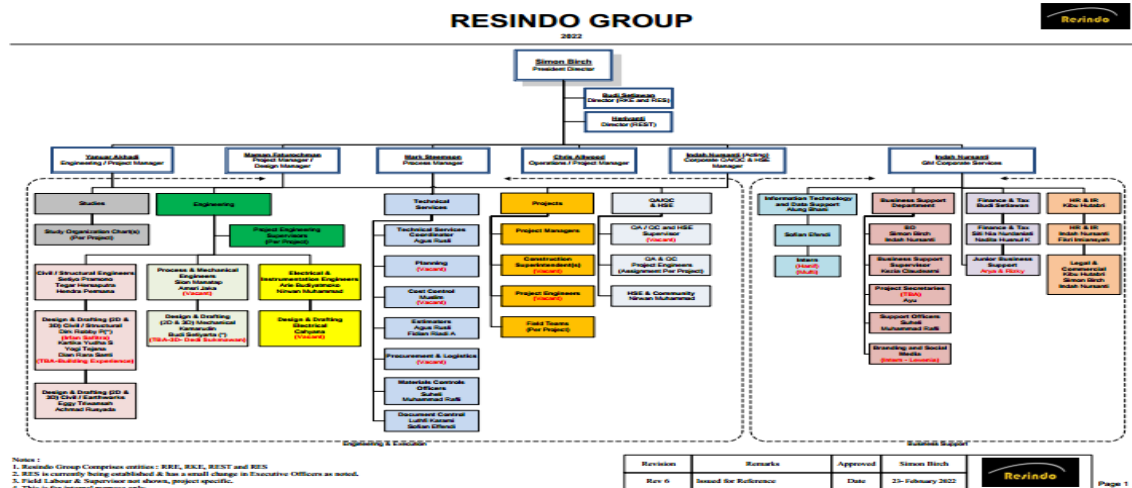
A. Gambaran Perusahaan

i. Latar Belakang Perusahaan

Resindo Group merupakan perusahaan konsultan enjiniring dan EPCM (Engineering Procurement and Construction Management) yang berdiri pada akhir tahun 2009. Berbekal dengan pengalaman para pendiri perusahaan tersebut di bidang pertambangan, sumber daya listrik dan Oil& Gas baik di Indonesia maupun luar negeri. Perusahaan ini dibangun dengan berganti formasi berkali-kali. Selama kurang lebih 14 tahun, perusahaan telah menyelesaikan lebih dari 350 proyek yang tidak hanya tersebar di Indonesia namun juga manca Negara. Hal ini terjadi karena Resindo Group kerap menangani beberapa proyek dalam waktu yang bersamaan. Dari beberapa proyek manager yang dimiliki Resindo Group masing-masing dari proyek manager memiliki karakteristik yang berbeda-beda menghasilkan result atas keberhasilan sebuah proyek. Resindo sepenuhnya mendukung dan mendorong keterlibatan maksimum masyarakat dan promosi bisnis daerah selama pengembangan proyek termasuk peningkatan keterampilan dan pengawasan masyarakat setempat untuk memenuhi persyaratan industri pertambangan dan konstruksi. Kami sangat percaya bahwa pembangunan apa pun harus bermanfaat bagi masyarakat setempat secara langsung dan berkelanjutan atau jangka panjang secara praktis, untuk meningkatkan standar hidup, kesehatan, dan menyediakan lapangan kerja dan peluang bisnis lokal. Didukung oleh sertifikasi kami, dokumentasi Resindo mempromosikan dan menargetkan upaya dan nilai inti kami melalui pernyataan: Proyek Rekayasa untuk Keberlanjutan Masyarakat & Lingkungan yang mewakili komitmen kami melalui semua pekerjaan rekayasa dan pelaksanaan proyek kami. Ini juga mewakili fokus pengembangan kami pada teknologi pembangkit energi hijau dan lainnya; tenaga air, panas bumi, angin dan matahari di samping area tradisional kami yang memiliki pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, gas, dan sulingan. Semua pekerjaan Resindo memaksimalkan komponen Indonesia untuk menekan biaya namun tetap menjaga target kualitas dan kehandalan; yaitu conveyor, timbangan penghancur, dan pabrik pengolahan diproduksi di Indonesia dengan persyaratan peralatan impor baik oleh perusahaan perwakilan Vendor lokal atau langsung tergantung pada solusi yang paling hemat biaya; penggerak, kotak roda gigi, pompa proses, knelson, unit penghancur, dek layar, dll. Desain ujung depan proses untuk mineral dan logam dilakukan secara internal atau bersama-sama dengan perusahaan ahli internasional sesuai kebutuhan.

ii. Struktur Organisasi Resindo Group

Berikut ini adalah struktur organisasi perusahaan RESINDO Group, dimana struktur organisasi perusahaan dapat menjadi bahan panduan dalam komunikasi dalam perusahaan dan proyek.



Gambar 4 Struktur Organisasi RESINDO Group

Perusahaan ini memulai dengan proyek yang lebih memfokuskan kepada nikel, bijih nikel di Indonesia. Perusahaan ini mempunyai beberapa proyek yang serupa tidak hanya di Indonesia namun juga manca Negara. Pada penelitian ini dilakukan salah satu proyek yang berada di daerah Bahoomahi, yang terletak di wilayah pegunungan di Pulau Sulawesi. Dimana pelabuhan terdekat berjarak 27 kilometer dari lokasi penambangan. Semua infrastruktur dasar yang diperlukan tersedia di lokasi. Generator diesel otomatis menyediakan tenaga, dan bijih yang ditambang akan dikirim ke pelabuhan dengan truk. Resindo adalah Perusahaan Teknik, Pengadaan & Manajemen Konstruksi (EPCM) internasional dan multi-disiplin untuk sektor Pertambangan dan Mineral, berbasis di Indonesia dan beroperasi di seluruh Wilayah Asia Pasifik termasuk Australia, Papua Nugini, Indonesia, Filipina, Malaysia, dan lainnya untuk dua belas (12) tahun.

B. RESULT

Adapun fokus dari penelitian ini lebih ditekankan kepada gaya komunikasi proyek manager adalah dua konsep yang berbeda namun saling terkait dalam manajemen proyek. Dimana gaya komunikasi mencerminkan beberapa hal, seperti kepribadian, budaya, latar belakang sosial, tingkat pendidikan, pengalaman hidup, dan nilai-nilai personal. Gaya komunikasi yang dipilih seseorang dapat menggambarkan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain, bagaimana mereka menyampaikan pesan, dan bagaimana mereka merespons pesan yang diterima. Deposit Bahoomahi diperkirakan memiliki basis sumber daya sebesar 14 juta metrik ton, dengan potensi tambahan 13 juta metrik ton bijih nikel dengan kadar nikel rata-rata 1,9%, Deposit Asera terletak di pantai Pulau Sulawesi, Indonesia. Bijih ditambang dari deposit Asera menggunakan lubang terbuka. Operasi penambangan didukung oleh beberapa area penyimpanan bijih, dua dermaga untuk memuat bijih ke kapal, serta jalan akses dan infrastruktur pelengkap lainnya. Menurut pernyataan JORC terbaru, deposit Asera diperkirakan memiliki basis sumber daya lebih dari 16 juta metrik ton bijih nikel dengan kadar nikel rata-rata 1,5%.

i. Identitas Informan

Berikut ini adalah Identitas Informan dalam penelitian ini, terdapat 9 Informan yang berhasil diwawancarai oleh peneliti mengenai gaya komunikasi proyek manager di RESINDO Group, data-data informan adalah sebagai berikut:

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Usia
1	Nikita Novikov	Laki-Laki	Presiden Direktur – PT Solway Indonesia	S2	37 Tahun
2	Mark Steemson	Laki-Laki	Technical Director PT Solway Indonesia	S3	60 Tahun
3	Yanuar Akhadi	Laki-Laki	Project Manager RESINDO Group	S2	52 Tahun
4	Maman Faturahman	Laki-Laki	Project Manager RESINDO Group	S1	58 Tahun
5	Agus Rusli	Laki-Laki	Senior Estimator – RESINDO Group	S1	40 Tahun
6	Fiqri Ilmiansyah	Laki-Laki	HR Supervisor - RESINDO Group	S1	28 Tahun
7	Rifati Rahma	Perempuan	Sr. Project Administration – RESINDO Group	S1	24 Tahun

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Usia
8	Putri Ana	Perempuan	Procurement Staff – RESINDO Group	S1	24 Tahun
9	Inne Pujianti	Perempuan	QA and QC Staff – RESINDO Group	S2	26 Tahun

Dalam 9 informan yang diwawancarai secara mendalam didapati rata-rata jenis gaya komunikasi dan gaya keatasan/supervisor proyek manager dalam memulai untuk pembangunan konstruksi pembuatan jalan tambang beserta infrastructure dari smelter untuk penambangan tersebut. Lebih dari 350 proyek yang telah ditangani ada beberapa kasus dimana proyek dijalankan pertama kali tanpa sosialisasi kepada beberapa elemen penting sehingga proyek berjalan tanpa arah yang pasti. Dalam beberapa data dan analisis yang telah diteliti dalam studi kasus yang didapati dalam penelitian ini di perusahaan RESINDO Group dapat dijabarkan pada sub-sub bab selanjutnya seperti gaya komunikasi.

ii. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi adalah cara atau gaya yang digunakan seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Gaya komunikasi mencakup penggunaan bahasa, nada suara, gerakan tubuh, dan ekspresi wajah. Setiap orang memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda tergantung pada kepribadian, latar belakang budaya, dan konteks situasi komunikasi yang sedang dihadapi.

“Selama 30 tahun bekerja dalam proyek saya mendapati berbagai macam tipe keperibadian dalam berkerja. Hal ini tentunya berbeda-beda bagi masing-masing karakter dan tidak bisa semuanya diterapkan pada setiap personnel.”

- Yanuar Akhadi-

Berdasarkan interview, observasi serta data-data yang berada dilapangan. Didapati bahwa gaya komunikasi pada masing-masing project manager menentukan sekali pada performa proyek yang ada. Sebagai contoh sample pada proyek Aquila Cobalt Nickel. Proyek ini adalah proyek pembuatan smelter nikel di sulawesi selatan yang dimulai dari tahun 2015 dari 350 proyek yang telah dilakukan oleh Resindo Group.

“Tidak hanya fokus pada gaya komunikasi mereka tetapi juga bekerja secara aktif untuk menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka dan kolaboratif dalam tim mereka.”

-Fiqri Ilmiansyah-

Gaya komunikasi Project Manager dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara, termasuk dengan menggunakan bahasa tubuh, ekspresi wajah, gerakan, dan isyarat untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung. Namun, seperti yang telah disebutkan, penggunaan bahasa tulisan juga dapat menjadi cara yang efektif dalam komunikasi, terutama dalam situasi di mana komunikasi verbal tidak memungkinkan. Ketika menggunakan bahasa tulisan, penting bagi Project Manager untuk memperhatikan kejelasan dan keakuratan pesan yang disampaikan. Pesan yang ambigu atau tidak jelas dapat menyebabkan kesalahpahaman dan memperburuk situasi. Oleh karena itu, Project Manager harus berusaha untuk menyampaikan pesan secara jelas dan terperinci, serta memastikan bahwa pesan tersebut ditujukan pada orang yang tepat.

“Dalam kasus tertentu biasanya sih saya ajak ngobrol terlebih dahulu dan mendiskusikan kira-kira apa saja yang menjadi kendala dan problem dalam keseharian atau aktifitasnya dilapangan. Rata-rata setelah ngobrol baru saya bisa mengetahui inti masalah dari yang dihadapi personnel. Terkadang teman-teman hanya butuh didengar aja sih, Biasanya orang tipe-tipe seperti ini nggak tahu cara mengungkapkan dan tidak tahu kondisi secara utuh jadinya terkesan sedikit menyalahkan keadaan”

-Yanuar Akhadi-

Sementara itu, penggunaan gaya komunikasi informal juga bisa efektif dalam beberapa situasi, terutama dalam membangun hubungan yang lebih dekat dan membuat anggota tim merasa lebih nyaman dan santai. Namun, Project Manager harus tetap memperhatikan profesionalisme dalam komunikasi dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap jelas dan dapat dipahami dengan baik oleh semua pihak yang terlibat.

“Project Manager sering mendengarkan secara aktif, dan kemampuan untuk memberikan umpan balik. Mereka menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan efektif adalah salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan manajemen proyek. Dan sangat jelas membantu membangun harapan, mengidentifikasi potensi masalah sejak dini, dan memastikan bahwa

setiap orang bekerja menuju tujuan yang sama, yang pada akhirnya mengarah pada hasil proyek yang lebih baik.”

-Mark Steemson-

Strategi komunikasi yang diberikan oleh tim resindo dalam pembahasan ini adalah: Resindo menurunkan tim krisis dalam hal ini menurunkan tim yang mempunyai background 5 tahun dalam bidang komunikasi untuk membantu meleraikan dan mencairkan suasana dalam proyek guna memfasilitasi demi tercapainya tujuan bersama dalam proyek. Didapati bahwa schedule dari proyek terganggu dikarenakan adanya hambatan komunikasi antara sisi pihak client dan sisi pihak kontraktor. Beberapa perubahan spesifikasi dibuat dari pihak pelanggan tidak sampai kepada sisi management pihak pelanggan selaku pembuat keputusan. Dalam bagan alur komunikasi yang dijelaskan diatas terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan dalam gaya komunikasi antara lain: Mendengarkan secara aktif: Mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan respon yang tepat. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami: Hindari penggunaan bahasa yang rumit atau tidak familiar dengan karyawan. Menggunakan teknologi yang tepat: Memilih teknologi yang tepat untuk berkomunikasi, seperti email, pesan singkat, atau rapat video. Berbicara dengan karyawan secara pribadi: Memberikan perhatian khusus dan mengakomodasi kebutuhan karyawan secara individu.

“Dia (Project Manager) sangat paham sekali untuk mengarahkan timnya dan mempunyai percaya diri yang sangat kuat dalam memberikan arahan terhadap bawahannya. Dalam situasi tertentu dia juga berani memberikan tekanan dan hukuman jika bawahannya melakukan kesalahan”

-Nikita Novikov-

Dari hasil wawancara terlihat bahwa Project Manager memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu mengarahkan timnya dengan efektif. Dia memiliki percaya diri yang kuat dalam memberikan arahan dan mampu memberikan tekanan serta hukuman jika diperlukan. Namun, perlu diperhatikan bahwa pendekatan seperti memberikan tekanan atau hukuman harus digunakan dengan bijak dan hanya dalam situasi tertentu yang memang memerlukannya. Selain itu, seorang pemimpin juga harus memiliki kemampuan untuk memberikan motivasi dan dukungan yang dibutuhkan oleh bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Gaya komunikasi seseorang dapat bervariasi tergantung pada konteks, budaya, situasi, dan hubungan dengan lawan bicara. Penting untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dan fleksibel dalam berbagai jenis gaya komunikasi untuk mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan. Adapun komunikasi yang efektif melibatkan pemahaman yang baik tentang situasi dan audiens, penggunaan bahasa yang jelas dan sederhana, mendengarkan aktif, menghormati pendapat orang lain, dan berfokus pada pesan yang ingin disampaikan. Tidak hanya menguasai jenis komunikasi yang berbeda, tetapi juga mengenali preferensi dan gaya komunikasi orang lain dapat membantu dalam menjalin hubungan yang baik dan membangun komunikasi yang efektif. Gaya komunikasi yang baik adalah gaya yang dapat memfasilitasi komunikasi yang efektif, jelas, dan mudah dipahami oleh orang lain. Gaya komunikasi pasif adalah ketika seseorang cenderung untuk menahan diri dalam berkomunikasi dan enggan untuk mengekspresikan dirinya secara jelas dan tegas. Beberapa ciri-ciri dari gaya komunikasi pasif antara lain: Tidak bisa mengungkapkan kebutuhan dan keinginan dengan jelas, Cenderung membiarkan orang lain membuat keputusan dan mengambil alih control, Menghindari konflik dan tidak berani mengatakan "tidak", Sulit untuk mengekspresikan perasaan dan emosi secara tepat, Menganggap kebutuhan orang lain lebih penting daripada kebutuhan diri sendiri, Cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan batas-batas pribadi. Gaya komunikasi pasif dapat menyebabkan masalah dalam hubungan interpersonal dan dapat membuat seseorang merasa tidak dihargai atau tidak diperhatikan. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk belajar mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih efektif dan asertive agar dapat berkomunikasi dengan jelas dan tegas.

Dalam sebuah proyek bisnis, komunikasi internal dan eksternal memiliki peran yang sangat vital untuk mencapai tujuan bersama. Dalam komunikasi internal, tim proyek harus memastikan bahwa setiap anggota tim memahami tanggung jawab dan tugas mereka, serta mengikuti jadwal yang telah ditetapkan. Komunikasi internal yang efektif juga membantu dalam memecahkan masalah dan menghindari kesalahpahaman antara anggota tim.

-Maman Faturahman-

Gaya komunikasi asertive adalah ketika seseorang mampu mengekspresikan dirinya dengan jelas dan tegas sambil tetap memperhatikan perasaan dan hak orang lain. Beberapa ciri-ciri dari gaya komunikasi asertive antara lain: Mampu mengungkapkan kebutuhan dan keinginan dengan jelas dan tegas, Menempatkan diri pada posisi yang sama pentingnya dengan orang lain, Mampu mendengarkan dan memperhatikan pandangan orang lain, mampu mengekspresikan perasaan dan emosi secara tepat tanpa menyerang orang lain, mampu menetapkan batas pribadi dan mempertahankannya. Gaya komunikasi asertive memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif dan memperkuat hubungan

interpersonal. Orang yang menggunakan gaya komunikasi assertive cenderung lebih dihargai oleh orang lain karena mereka dapat mengekspresikan diri dengan jelas dan tegas tanpa menyerang atau mengabaikan perasaan orang lain. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk belajar mengembangkan keterampilan komunikasi assertive agar dapat memperkuat hubungan interpersonal dan mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang efektif dan santun. Gaya komunikasi yang dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu: verbal, non-verbal, dan tulisan.

Untuk gaya komunikasi mereka lebih paham mana yang paling penting demi menjaga berlangsungnya proyek yang dijalani. Dalam proyek sendiri sepertinya komunikasi perlu lebih sering dilakukan seperti salah satunya adalah melakukan update progress mengenai proyek yang ditangani hingga mencapai tujuan yang ada dan diinginkan oleh setiap pihak.

-Mark Steemson –

Ketika seorang pemimpin memilih gaya komunikasi, ia harus memperhatikan bagaimana cara terbaik untuk berkomunikasi dengan karyawan dan membuat mereka merasa dihargai serta terlibat dalam proses kerja. Dalam hal ini dapat dilihat dari beberapa responden yang terlibat memiliki keterikatan secara khusus dalam berkomunikasi dengan project manager dimana keterikatan pada peran masing-masing. Beberapa responden mungkin memiliki peran khusus dalam proyek tersebut, dan merasa perlu untuk terus berkomunikasi dengan Project Manager untuk memastikan bahwa mereka memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan jelas. Didalam rentang waktu didalam 2 proyek yang berbeda dan digawangi oleh dua project manager yang berbeda pula terdapat berbagai kendala dalam strategi komunikasi.

Beliau mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan respon yang tepat. Terkadang mengalami kendala bahasa yang mungkin kurang jelas dipahami tapi Project Manager memberikan perhatian khusus dan mengakomodasi kebutuhan karyawan secara individu.

-Fiqri Ilmiansyah -

Dalam beberapa kasus, penting bagi Project Manager untuk memperhatikan kebutuhan dan keinginan dari semua responden yang terlibat dalam proyek, dan mengkomunikasikan dengan mereka secara efektif untuk memastikan bahwa proyek berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil wawancara dengan para responden secara umum, gaya komunikasi assertive dapat diartikan sebagai gaya komunikasi yang tegas dan percaya diri dalam menyampaikan pesan. Gaya komunikasi ini dapat membantu memperjelas tujuan dan harapan, serta meminimalkan kesalahpahaman dalam suatu proyek. Namun, perlu diingat bahwa gaya komunikasi yang efektif adalah yang sesuai dengan konteks dan karakteristik orang-orang yang terlibat dalam proyek. Terbuka antara atasan dan bawahan dapat membantu memperbaiki komunikasi dan meningkatkan efisiensi kerja. Namun, penting juga untuk memperhatikan gaya komunikasi yang nyaman bagi setiap individu agar tercipta lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Gaya komunikasi assertive dapat diartikan sebagai gaya komunikasi yang tegas dan percaya diri dalam menyampaikan pesan. Gaya komunikasi ini dapat membantu memperjelas tujuan dan harapan, serta meminimalkan kesalahpahaman dalam suatu proyek. Namun, perlu diingat bahwa gaya komunikasi yang efektif adalah yang sesuai dengan konteks dan karakteristik orang-orang yang terlibat dalam proyek. Terbuka antara atasan dan bawahan dapat membantu memperbaiki komunikasi dan meningkatkan efisiensi kerja. Namun, penting juga untuk memperhatikan gaya komunikasi yang nyaman bagi setiap individu agar tercipta lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

Gaya komunikasi yang dimiliki oleh para project manager PT Resindo rata-rata assertive karena terbuka antara atasan dan bawahan. Mereka juga sering berkomunikasi dengan para sub-ordinate baik dalam percakapan sederhana sehari-hari, berkomunikasi dalam group whatsapp, maupun berkomunikasi dalam email

-Inne Pujianti-

Gaya komunikasi project manager bisa dilakukan tidak hanya menggunakan kata-kata dan bahasa lisan untuk menyampaikan pesan secara langsung kepada lawan bicara. Namun juga dapat menggunakan bahasa tubuh, ekspresi wajah, gerakan, dan isyarat untuk menyampaikan pesan. Seperti senyuman, tatapan mata, dan isyarat tangan. Namun dari beberapa kasus gaya komunikasi project manager menggunakan bahasa tulisan untuk menyampaikan pesan, seperti surat, email, atau pesan singkat (WA). Para project manager juga terkadang menggunakan gaya komunikasi informal dimana mereka berkomunikasi dalam situasi santai atau tidak resmi, seperti dalam percakapan sehari-hari dengan sub-ordinate. Tantangan dari Resindo Group sebagai konsultan adalah dimana perusahaan ini menempatkan diri sebagai jembatan antara komunikasi dari pihak owner suatu proyek (dalam hal ini pemilik) dengan komunikasi dengan pelaksana proyek (kontraktor dan vendor) dimana sebuah komunikasi jika tidak dijalankan dengan baik tentunya hasilnya tidak akan maksimal. Belum lagi dengan adanya noise ataupun

gangguan dalam pemilihan channel maupun issue lainnya di lapangan. Gaya komunikasi asertive memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri dengan jelas dan tegas sambil memperhatikan perasaan dan hak orang lain. Dalam wawancara dengan informan diatas didapati dimana dalam komunikasi eksternal, proyek bisnis harus memastikan bahwa mereka dapat berkomunikasi dengan para stakeholder dan pelanggan secara efektif. Hal ini meliputi menyampaikan informasi proyek, menyelesaikan masalah, dan menjawab pertanyaan dari stakeholder dan pelanggan. Komunikasi internal dan eksternal yang efektif juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan antara tim proyek, stakeholder, dan pelanggan. Oleh karena itu, penting bagi tim proyek untuk memiliki rencana komunikasi yang jelas dan teratur, serta menetapkan saluran komunikasi yang tepat. Selain itu, seluruh anggota tim harus dilibatkan dalam proses komunikasi dan diberi kesempatan untuk berbicara dan memberikan masukan. Dalam memastikan komunikasi yang efektif, tim proyek juga harus memperhatikan gaya komunikasi masing-masing anggota tim dan stakeholder. Beberapa orang mungkin lebih suka komunikasi lisan, sementara yang lain lebih memilih komunikasi tertulis. Oleh karena itu, penting bagi tim proyek untuk memahami preferensi masing-masing individu dan menyesuaikan cara komunikasi mereka agar lebih efektif.

Mereka (Para Project Manager) sangat mengayomi dan selalu memberikan pengertian. Namun terkadang terdapat kompleksitas yang ada dalam struktur di proyek dimana terdapat kendala dalam komunikasi internal dan eksternal demi mencapai tujuan proyek jadinya terkendala.

-Rifati Rahma-

Menjadi jembatan dalam sebuah proyek tentunya bukanlah hal yang mudah. Belum lagi perusahaan harus mampu meleraikan konflik kepentingan dimasing-masing pihak. Dalam hal ini resindo harus mampu untuk lebih jeli melihat kendala dan kemungkinan issue yang mungkin akan terjadi. Komunikasi internal dan eksternal yang dilakukan dalam sektor bisnis ini sungguh sangat kompleks dan luas dimana dalam satu proyek yang berjalan diperlukan banyak sekali tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Dimana komunikasi internal dan eksternal adalah hal yang sangat penting dalam dunia bisnis. Komunikasi internal merupakan proses komunikasi yang terjadi antara individu atau kelompok dalam suatu organisasi atau perusahaan, sedangkan komunikasi eksternal merupakan proses komunikasi yang terjadi antara perusahaan atau organisasi dengan pihak luar seperti konsumen, pemasok, investor, dan sebagainya. Di sisi lain, komunikasi eksternal penting dalam membangun hubungan yang baik dengan konsumen, pemasok, investor, dan pihak luar lainnya. Perusahaan harus memastikan bahwa komunikasi eksternal mereka jelas, akurat, dan transparan. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan dan kepuasan konsumen, serta memperkuat reputasi perusahaan di mata publik.

“Project Manager yang dimiliki resindo adalah tipe project manager yang selalu mengutamakan komunikasi menurut saya dia lakukan untuk memastikan komunikasi yang ada bisa berjalan dengan baik dan memastikan informasi yang ada bisa tersampaikan kepada semua team yang ada.”

- Putri Ana-

Sebagai Proyek Manager tugasnya adalah memastikan koordinasi yang baik terjadi di antara tim, client, dan vendor agar proyek dapat berjalan dengan sukses. Selama 6 bulan tersebut, kunjungan ke kantor utama client, kunjungan di situs client, dan pertemuan dengan beberapa vendor dilakukan untuk memastikan persepsi yang sama dan komunikasi yang terarah. Salah satu tujuan utama dari kunjungan tersebut adalah untuk memahami perspektif dan kebutuhan dari client dan vendor. Dengan memahami hal ini, Anda dapat menyusun rencana yang terarah untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dan memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana. Selama kunjungan, penting juga untuk memastikan bahwa seluruh pihak terlibat dalam proyek memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini dapat membantu mencegah kesalahpahaman dan memastikan bahwa setiap orang memahami apa yang diharapkan dari mereka dalam proyek. Selain itu, komunikasi yang terarah dan terintegrasi antara seluruh pihak juga perlu dijaga selama proses proyek. Sebagai Proyek Manager, Anda dapat memfasilitasi pertemuan rutin untuk memastikan bahwa seluruh pihak terus berkomunikasi dan memperbaharui perkembangan proyek. Dengan upaya-upaya ini, diharapkan bahwa koordinasi yang baik dapat terjalin dan proyek dapat berjalan dengan sukses sesuai dengan target yang diharapkan. Menetapkan tujuan yang jelas dan komunikatif untuk seluruh elemen dalam perusahaan, termasuk sub-kon dan klien. Dimana memperbaiki komunikasi internal dengan meningkatkan koordinasi antara departemen dan tim dalam perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan rapat reguler, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta pembuatan protokol komunikasi yang lebih efektif.

Berada didepan tentunya akan menjadi tantangan tersendiri bagi para pemimpin muda. Dimana menjadi pemimpin dimana tindak dan tanduknya akan menjadi perhatian bari para pengikut ataupun anggotanya.

-Yanuar Akhadi-

Proyek Manager (RESINDO Group) akhirnya di pinang oleh ACN untuk membantu client dalam memastikan koordinasi terjadi dengan baik. Beberapa kunjungan baik ke kantor utama client, kunjungan di site client dan pertemuan dengan beberapa vendor dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan dalam rentang waktu yang berbeda-beda untuk melakukan penyesuaian persepsi dan melerai benang kusut yang terjadi diakibatkan karena kurangnya komunikasi yang terintergrasi dan terarah.

iii. Hambatan Gaya Komunikasi

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 9 (sembilan) responden yang ada terdapat beberapa hambatan dalam komunikasi yang dapat mempengaruhi efektivitas gaya komunikasi seseorang.

Terkadang miskomunikasi terjadi dan dapat menjadi masalah serius dalam proyek dan dapat mengakibatkan penundaan atau bahkan kegagalan proyek secara keseluruhan. Saat itulah harusnya project manager proyek diharapkan dapat berperan sebagai komunikator yang handal antara pihak manajemen, pelanggan, dan tim proyek.

-Agus Rusli-

Miskomunikasi yang terjadi dapat menjadi masalah serius dalam proyek dan dapat mengakibatkan penundaan atau bahkan kegagalan proyek secara keseluruhan, setelah dilakukan wawancara mendalam diketahui bahwa hal tersebut disebabkan karena kurangnya informasi yang diterima oleh pihak management pihak pelanggan mengakibatkan miskomunikasi yang cukup fatal. Dalam hal ini proyek manager selaku pelaku komunikasi diharapkan mampu untuk menjadi komunikator yang handal untuk memastikan informasi yang ada sesuai dengan target pekerjaan yang disepakati. Dalam proyek yang ditangani terdapat komunikasi yang harus dilakukan lebih dari 10 perusahaan sekaligus. Hal ini menjadikan alur komunikasi ini menjadi lebih menarik dan menantang bagi proyek manager karena untuk melakukan komunikasi dikarenakan menghadapi lebih dari banyak orang (massa) yang memiliki latar belakang pendidikan, pengetahuan dan keinginan yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, penting untuk memperjelas tujuan proyek dan kesepakatan kerja sama dari awal, memastikan komunikasi yang terbuka dan transparan di antara semua pihak, dan menetapkan jadwal dan anggaran yang realistis. Penting juga untuk mempertimbangkan perspektif dan pandangan semua pihak dan mencari solusi yang dapat memenuhi kebutuhan semua pihak yang terlibat.

Salah satu hambatan terbesar dalam sebuah proyek adalah komunikasi yang buruk antara semua pihak yang terlibat. Jika informasi yang tidak cukup atau tidak jelas disampaikan, hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dan masalah yang lebih besar.

- Yanuar Akhadi-

Dalam proyek yang ditangani RESINDO Group terdapat beberapa hambatan yang sering terjadi antara proyek manager, klien, dan sub-ordinate dalam sebuah proyek adalah:

- a) Komunikasi yang buruk: Salah satu hambatan terbesar dalam sebuah proyek adalah komunikasi yang buruk antara semua pihak yang terlibat. Jika informasi yang tidak cukup atau tidak jelas disampaikan, hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dan masalah yang lebih besar.
- b) Masalah dalam pengaturan waktu: Tidak adanya kesepakatan dalam hal waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah proyek dapat menyebabkan masalah dan kebingungan. Terkadang, klien dapat memberikan tenggat waktu yang tidak realistis, sedangkan proyek manager tidak dapat memperkirakan waktu yang tepat untuk menyelesaikan proyek.
- c) Ketidakcocokan tujuan: Bila tujuan yang ingin dicapai antara klien dan proyek manager tidak sama, hal ini dapat menyebabkan ketidakcocokan dan konflik dalam proyek. Klien mungkin menginginkan sesuatu yang berbeda dari apa yang dapat dihasilkan oleh proyek manager.
- d) Perbedaan pendapat: Terkadang, perbedaan pendapat antara klien, proyek manager, dan sub-ordinate dapat menyebabkan konflik. Masing-masing pihak memiliki pandangan yang berbeda tentang cara terbaik untuk menyelesaikan proyek, yang dapat menyebabkan ketegangan dan masalah.
- e) Anggaran yang terbatas: Anggaran yang terbatas dapat menjadi hambatan dalam menyelesaikan proyek dengan sukses. Proyek manager mungkin tidak memiliki cukup dana untuk membeli bahan atau membayar sub-ordinate yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.

C. DISCUSSION

Berdasarkan observasi dan data yang ada dari tahun 2020 – 2021 akhir, beberapa elemen diatas tidak berkomunikasi dengan baik sehingga mengakibatkan terjadinya simpang siur arah dan tujuan. Ini ditunjukkan dengan adanya beberapa kesalahan komunikasi dan surat keluhan dari pada sub-kon, bahkan internal dari perusahaan client. Hal ini didapati PM pada saat fact finding dan interview kepada

masing-masing pihak. Berdasarkan penelitian terdapat beberapa masalah dalam komunikasi antara beberapa elemen dalam perusahaan tersebut. Masalah ini menyebabkan kebingungan dalam arah dan tujuan perusahaan, serta mengakibatkan kesalahan komunikasi dan keluhan dari sub-kon dan klien.

Komunikasi yang jelas membantu membangun harapan, mengidentifikasi potensi masalah sejak dini, dan memastikan bahwa setiap orang bekerja menuju tujuan yang sama, yang pada akhirnya mengarah pada hasil proyek yang lebih baik.

-Inne Pujianti-

Jika anggota tim Resindo mengalami ketidak tahuan mengenai proyek yang sedang dijalankan, maka ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah ini:

- Komunikasi yang terbuka: Project manager dapat memastikan bahwa ia memiliki komunikasi yang terbuka dengan seluruh anggota tim. Ini dapat meliputi pertemuan rutin atau sesi brainstorming untuk memastikan bahwa setiap orang memahami apa yang sedang terjadi dalam proyek. Selain itu, project manager juga dapat membuat channel komunikasi yang dapat diakses oleh semua anggota tim untuk memudahkan pertukaran informasi.
- Dokumentasi proyek: Project manager dapat memastikan bahwa semua informasi yang relevan tentang proyek terdokumentasi dengan baik. Ini dapat meliputi dokumentasi mengenai tujuan proyek, rencana kerja, waktu penyelesaian, dan bagian lainnya. Dokumentasi ini dapat diberikan kepada anggota tim untuk membantu mereka memahami proyek yang sedang dijalankan.
- Training dan Pelatihan: Project manager dapat menawarkan pelatihan dan pendidikan tambahan kepada anggota tim yang membutuhkannya. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang proyek yang sedang dijalankan serta keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proyek tersebut.
- Evaluasi terus menerus: Project manager dapat melakukan evaluasi terus menerus tentang kemajuan proyek dan memastikan bahwa setiap anggota tim memahami bagaimana proyek berjalan. Dalam hal ini, ia dapat menyediakan umpan balik yang konstruktif dan memberikan arahan yang jelas kepada anggota tim.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, project manager dapat membantu mengatasi ketidak tahuan anggota tim mengenai proyek yang sedang dijalankan dan memastikan bahwa semua orang bekerja dengan sinergi untuk mencapai tujuan proyek yang ditentukan.

Dimana saya memberikan kebebasan terhadap tim saya untuk melakukan kreasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Namun ya tidak boleh melenceng juga ya. Karena pastinya saya akan memberikan arahan terlebih dahulu nih kepada mereka.

-Maman Faturahman-

Pendekatan yang diterapkan oleh manajer proyek diatas adalah pendekatan delegatif. Dalam pendekatan ini, Project manager memberikan kebebasan kepada anggota tim untuk melakukan kreasi sesuai dengan kebutuhan proyek, tetapi tetap memberikan arahan dan batasan yang jelas untuk memastikan bahwa tim tidak melenceng dari tujuan proyek. Keuntungan dari pendekatan delegatif adalah bahwa anggota tim merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap hasil proyek. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja tim secara keseluruhan. Namun, seperti yang telah sebutkan, penting untuk tetap memberikan arahan yang jelas dan terarah agar tim dapat bekerja secara efektif. Penting juga untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap proyek dan kinerja tim untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana dan tujuan proyek tercapai. Dalam hal ini, sebagai manajer proyek harus tetap berkomunikasi secara terbuka dan memberikan umpan balik yang konstruktif agar tim dapat memperbaiki kinerja mereka dan meningkatkan hasil.

“Selama 30 tahun bekerja dalam proyek saya mendapati berbagai macam tipe keperibadian dalam berkerja. Hal ini tentunya berbeda-beda bagi masing-masing karakter dan tidak bisa semuanya diterapkan pada setiap personnal.”

- Yanuar Akhadi-

Untuk menjadi pemimpin yang baik, diperlukan kemampuan untuk membangun hubungan interpersonal yang kuat dengan anggota tim yang dipimpin. Untuk itu menjadi pemimpin yang alami dibutuhkan banyak sekali pengalaman dan jam terbang yang tidak sedikit untuk mampu mengerjakan serta mampu untuk mengarahkan tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Beberapa tantangan bagi kepemimpinan dalam proyek tambang tentunya berbeda-beda dalam setiap proyek, namun jika ditarik benang merah maka adapun beberapa hambatan biasanya dihadapi seperti:

- Komunikasi antar subkon tertunda dikarenakan harus mengkoordinasikan dengan berbagai macam pihak yang terlibat.
- Informasi tidak terdistribusi dengan baik

- Tidak ada proyek yang tidak ada kendala. Adapun berikut ini kendala-kendala yang ada dilapangan seperti:
- Banyaknya pihak yang terlibat
- Sulitnya distribusi komunikasi diakibatkan banyaknya pihak yang terlibat dan masuk dalam ranah diskusi.
- Banyak kepala menyebabkan banyak ide dan sulit sekali untuk membuat kesepakatan dan mufakat bersama.

Sebagai seorang Project Manager (PM), penting bagi mereka untuk memiliki gaya komunikasi yang baik dan melakukan komunikasi yang terbuka dan jelas kepada semua pihak terkait. PM harus memberikan informasi secara berkala dan menyeluruh mengenai kemajuan proyek, risiko, dan masalah yang muncul, serta memberikan umpan balik secara terbuka kepada semua anggota tim. Dengan melakukan komunikasi yang baik, PM dapat mengurangi adanya miskomunikasi atau informasi yang tidak akurat yang dapat menghambat kemajuan proyek dan mengakibatkan kegagalan proyek.

Gaya komunikasi PM sudah cukup bagus, tetapi mungkin harus lebih banyak komunikasi yang dilakukan oleh PM agar semua informasi dapat diterima sehingga mengurangi adanya mis-informasi.

-Rifati Rahma-

Dalam wawancara yang dilakukan dengan para narasumber sub-ordibate akhirnya didapati bahwa masing-masing dari para project manager memiliki cara penanganan konflik yang berbeda-beda. Selain itu, PM juga harus memilih media komunikasi yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan tim. Misalnya, jika PM memiliki anggota tim yang terpisah secara geografis, maka PM harus memilih media komunikasi yang memungkinkan untuk berkomunikasi secara online atau jarak jauh, seperti email atau konferensi video. Selain itu, PM juga harus memastikan bahwa semua anggota tim memahami bahasa dan gaya komunikasi yang digunakan, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Menurut Teori Teori Empat Sistem – Rensis Likert atau Maka dapat ditarik benang merah dari segi kepemimpinan dimana para project manager memiliki berbagai macam gaya yang berbeda-beda dilihat dari kombinasi gaya kepemimpinan yang dapat dibagi seperti Exploitative – Otoritatif, Benevolen – Otoritatif, Konsultatif, dan Kelompok Partisipatif.

Dimana saya memberikan kebebasan terhadap tim saya untuk melakukan kreasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Namun ya tidak boleh melenceng juga ya. Karena pastinya saya akan memberikan arahan terlebih dahulu nih kepada mereka.

-Maman Faturahman-

Maka dapat ditarik kesimpulan dari penjabaran-penjabaran diatas dimana project manager masuk dalam kategori sistem 4 yaitu partisipatif dimana ciri-ciri dari pemimpin seperti ini biasanya:

- Pimpinan memberikan peluang sepenuhnya kepada karyawan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian terdapat kepercayaan besar kepada bawahan.
- Motivasi terbentuk karena adanya penghargaan ekonomi berdasarkan tujuan yang ditentukan bersama.
- Seluruh individu pada setiap tingkatan memiliki rasa tanggung jawab yang rill untuk mencapai tujuan organisasi.
- Komunikasi berlangsung secara intensif dalam segala arah secara terbuka dan terus terang serta hubungan atasan dan bawahan yang dekat.
- Pengambilan keputusan melalui proses dalam kelompok dan masing-masing kelompok terhubung satu dan sama lain melalui menjadi anggota dari beberapa kelompok.

“Mengayomi dan banyak memberikan pengertian/toleransi. Hal ini bisa dilihat dari segi kepribadian para proyek manager yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. PM satu contohnya lebih cenderung plagmatis dan PM 2 cenderung ke sanguin.”

-Putri Ana-

Berdasarkan hasil penelitian dari para narasumber yang ada maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan proyek manager di perusahaan RESINDO sebagai konsultan dan pemimpin dari proyek yang ada ditemukan rata-rata menggunakan gaya komunikasi terbuka dan gaya komunikasi aserfatif.

- Tidak semua proyek dilakukan kick off meeting sehingga minimnya sosialisasi mengenai batasan proyek yang dilakukan sehingga terdapat ketidak tahuan mengenai proyek yang dijalani oleh sebagian team.
- Project Manager tidak turun langsung dilapangan
- Tumpang tindih pekerjaan dalam satu divisi / ketidak merataan distribusi informasi yang mengakibatkan beberapa miskomunikasi dalam proyek

- Kendala bahasa – dikarenakan beberapa proyek dilakukan tidak hanya kepada orang Indonesia namun juga orang luar sehingga kemampuan berbahasa menjadi salah satu kendala.

Gaya komunikasi terbuka yang diterapkan oleh project manager dapat meningkatkan kepercayaan dan komunikasi yang efektif antara project manager dan karyawan. Dengan adanya saran dan kritik yang diberikan oleh project manager, para karyawan dapat belajar dan meningkatkan kinerja mereka sehingga dapat mencapai hasil proyek yang lebih baik. Sementara itu, gaya komunikasi asertif yang diterapkan oleh project manager dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. Dengan memberikan ruang pribadi bagi karyawan untuk berpartisipasi dan mendukung mereka dalam pengembangan diri, para karyawan akan merasa dihargai dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugas mereka. Jenis Gaya Komunikasi yang dijelaskan adalah: Sedangkan berdasarkan penelitian dan wawancara mendalam terhadap beberapa responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Gaya komunikasi asertif dapat menjadi pilihan yang efektif dalam banyak situasi, terutama dalam membangun hubungan yang sehat dan saling menghormati. Dengan gaya komunikasi asertif, kita dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan kita dengan jelas, namun tetap menghargai pendapat dan perasaan orang lain. Hal ini dapat membantu mencegah konflik yang tidak perlu dan memperkuat hubungan antarpersonal yang positif. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap individu memiliki preferensi dan gaya komunikasi yang berbeda, dan gaya komunikasi asertif tidak selalu cocok untuk setiap situasi atau individu. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang fleksibel dan sesuai dengan konteks dan kebutuhan komunikasi yang ada.

Gaya komunikasi yang dimiliki oleh para project manager PT Resindo rata-rata asservative karena terbuka antara atasan dan bawahan.

-Inne Pujianti-

Saat pemimpin harus memilih gaya komunikasi yang tepat untuk situasi dan karyawan yang dihadapinya. Pemimpin diharapkan mampu menggunakan strategi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja tim serta memperbaiki hubungan antara pemimpin dan karyawan. Gaya komunikasi adalah dua hal yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Berikut adalah penjelasan tentang strategi gaya komunikasi Resindo sepenuhnya mendukung dan mendorong keterlibatan maksimum masyarakat dan promosi bisnis daerah selama pengembangan proyek termasuk peningkatan keterampilan dan pengawasan masyarakat setempat untuk memenuhi persyaratan industri pertambangan dan konstruksi. Resindo secara proaktif bekerja dengan standar Internasional dan praktik industri terbaik dalam perlindungan lingkungan kita dan mengoptimalkan solusi dengan tujuan perlindungan lingkungan yang disesuaikan dengan setiap proyek tertentu

V CONCLUTIONS

Berdasarkan penelitian dan pemahaman mendalam serta wawancara yang dilakukan terhadap beberapa responden dan observasi atas dokumen-dokumen dilapangan yang dilakukan oleh peneliti. Didapatkan benang merah dan menarik kesimpulan serta saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Diperlukan strategi gaya komunikasi yang intensive dan menyeluruh kepada seluruh team proyek pada awal dimulainya suatu proyek seperti diadakannya kick of meeting atau sosialisasi suatu proyek atau briefing untuk memastikan semua team paham ruang lingkup pekerjaan dan akan membawa menjadi sebuah kegiatan yang sesuai dengan target waktu dan biaya. Terdapat hambatan-hambatan berupa:

- Tidak semua proyek dilakukan kick off meeting sehingga minimnya sosialisasi mengenai batasan proyek yang dilakukan sehingga terdapat ketidak tahuan mengenai proyek yang dijalani oleh sebagian team.
- Project Manager tidak turun langsung dilapangan
- Tumpang tindih pekerjaan dalam satu divisi / ketidak merataan distribusi informasi yang mengakibatkan beberapa miskomunikasi dalam proyek
- Kendala bahasa – dikarenakan beberapa proyek dilakukan tidak hanya kepada orang Indonesia namun juga orang luar sehingga kemampuan berbahasa menjadi salah satu kendala.

Proyek Manager selalu pelaku komunikasi diharapkan mampu untuk mengenali tipe dan karakter dari lawan bicara untuk masing-masing personal sehingga informasi yang ingin disampaikan oleh lawan bicara dapat disampaikan dengan baik.

Diperlukan sosialisasi kepada setiap team untuk memastikan bahwa informasi yang didistribusikan sesuai dan tepat sasaran. Adapun, project manager melakukan evaluasi kinerja dilakukan secara berkala seperti meeting mingguan, bulanan, maupun progress secara berkala dimana evaluasi komunikasi dilakukan untuk mengejar progress / kemajuan proyek guna kepentingan bersama. Adapun gaya

komunikasi dari proyek manager diharapkan mampu untuk menyesuaikan dengan tipe lawan bicara yang dihadapi. Sehingga diharapkan informasi yang diberikan sesuai dengan harapan dan tujuan yang dilakukan guna mencapai efektifitas proyek sehingga proyek bisa selesai tepat waktu dan tepat sasaran.

B. Saran

Adapun sesuai dari penelitian yang dilakukan selama 2 tahun terakhir 2020 – 2022. Peneliti menemukan banyak sekali keunikan dan berbagai macam issue mis-komunikasi dari masing-masing pihak. Ternyata yang diperlukan adalah perencanaan komunikasi yang tepat antar individu sehingga terciptanya kesamaan persepsi demi kepentingan bersama.

Saran untuk Akademis: Sebagai seorang akademisi, penting untuk memiliki gaya komunikasi yang efektif untuk dapat memimpin tim penelitian dan berkomunikasi dengan baik dengan rekan-rekan akademisi.

Saran untuk Praktisi: Sebagai praktisi, penting untuk memiliki dan komunikasi yang efektif untuk dapat memimpin tim Anda dan berkomunikasi dengan klien, rekan kerja, dan mitra bisnis. Berikut adalah beberapa saran gaya komunikasi yang dapat membantu Anda dalam karir praktisi Anda:

- i) Meluangkan waktunya untuk memberikan sosialisasi secara utuh kepada seluruh team sehingga masing-masing team yang bertugas mampu dan paham atas tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- ii) Bersedia untuk menyisihkan waktunya untuk berkomunikasi people to people sehingga dapat menyamakan persepsi masing-masing team.
- iii) Menyediakan sarana komunikasi antar karyawan dalam satu wadah sehingga informasi dapat diaccess dengan baik oleh seluruh team.
- iv) Menyediakan Standard Operation Procedure / Manual Book untuk setiap proses yang ada.
- v) Memberikan dukungan baik dari segi moril maupun support bagi seluruh team sehingga dapat mencapai kepentingan bersama.

Dengan mengembangkan gaya komunikasi yang efektif, Anda akan menjadi praktisi yang lebih sukses dan dapat memimpin tim Anda menuju kesuksesan bisnis.

References

- [1] Arriansyah Yus Jusak. (2020). *Lead or Leave it to Millenials*. (Cetakan 1 Maret). Jakarta
- [2] Asyiril.A. (2015). *Build your own empire*. Jakarta
- [3] Corrado M Frank. (2004). *Berkomunikasi dengan karyawan*. Jakarta. Lautan Edukasi.
- [4] Djoko Purwanto, Edisi Kelima 2017, *Komunikasi Bisnis*. Penerbit Erlangga.
- [5] Dedy Iskandar, 2021, *Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Kerja Pegawai*. *Communication Journal*.
- [6] Hauen, Van Finn. (2015). *The Power of Leadship*. Jakarta. Amara Books.
- [7] Martha Tri Lestari, 2021, *Public Relations*. Prenadamedia Group Jakarta.
- [8] Morissan M A, 2009, *Teori Komunikasi Organisasi*. Ghalia Indonesia. Bogor
- [9] Purba.S. Sebuah proses menuju *Entrepreneur*. 2013
- [10] Purwanto. Joko. *Komunikasi Bisnis Edisi Kelima 2019*
- [11] R Wayne Pace, Cetakan 1-8 2013, *Komunikasi Organisasi*, Remaja Rosakarya. Bandung
- [12] Suprpto Tommy M.s. (2009). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi*. (Cetakan 1). Jakarta. PT Buku Kita.
- [13] Surokim. 2106. *Riset Komunikasi*. Ilmu Komunikasi FISIB UTM Aspikom. Jawa Timur
- [14] Stephen W LittleJohn, Edisi 9 2018, *Teori Komunikasi*. Salemba Humanika Jakarta.
- [15] Tumewu Becky dan Parengkuan Erwin. (2020) *Seni Menjalin Relasi Antar Generasi*, (Edisi Pertama). Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- [16] Zuhri.T.W. (2015). *Pantangan Dalam Bisnis Jakarta*
- [17] Agustín Ayu Putri. (2019). STRATEGI PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.PLN (Persero) AREA SITUBONDO. (Volume 13 Nomor 1). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*
- [18] Brahmantariguna Ida Ayu Ari. (2016). HUBUNGAN KOMPETENSI PROJECT MANAGER TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG. (Vol 4 No 2 Juli 2016). *Jurnal Spektran*
- [19] Ni Luh Made, A. M. P. (2022). Komitmen Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung di Wilayah Perkotaan Sarbagita. *Jurnal Ilmiah Telsinas Elektro, Sipil Dan Teknik Informasi*, 4(1). <https://doi.org/10.38043/telsinas.v4i1.2882>
- [20] Eka Dharsika, I. G., Budiarta, I., & Yansen, I. W. (2017). ANALISIS KUALITAS MANAJER PROYEK TERHADAP PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS : DI DENPASAR DAN BADUNG). *Jurnal Spektran*, 5(1). <https://doi.org/10.24843/spektran.2017.v05.i01.p02>
- [21] Gunasti Amri. (2015) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MANAJER PROYEK PADA PROYEK KONSTRUKSI. (Volume 13 Nomor 1). *Jurnal Media Teknik Sipil*
- [22] Gunasti, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajer Proyek pada Proyek Konstruksi. *Jurnal Media Teknik Sipil*, 13(1). <https://doi.org/10.22219/jmts.v13i1.2540>
- [23] Hafsa, B. J. S., Nirmalawati, & F., F. (2017). Analisis Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan di Kabupaten Sigi. *Konferensi Nasional TeknikSipildanInfrastruktur-I*.
- [24] Nababan, T. R. W. (2016). Analisis Hubungan Kompetensi Project Manager Dan Kinerja Proyek Konstruksi Jalan. *E-Journal UAJY*.
- [25] Widhiawati, I. A. R. (2003). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Analysis of Factors Which Cause Delay in Performing Construction Project. Analisis Faktor Faktor Penyebab ... IA. Rai Widhiawati Teknologi Elektro.

-
- [26] Zulaecha, H. E., Almufid, A., Zamroni, Z., & Novianto, R. (2021). PERANAN PROJECT MANAGER TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONTRUKSI (PROJECT MANAGER ROLE ON CONSTRUCTION PROJECTS SUCCESS). *Jurnal Teknik*, 10(1). <https://doi.org/10.31000/jt.v10i1.4026>
- [27] Alvarenga, J. C., Branco, R. R., Guedes, A. L. A., Soares, C. A. P., & Silva, W. da S. (2020). *The project manager core competencies to project success. International Journal of Managing Projects in Business*, 13(2). <https://doi.org/10.1108/IJMPB-12-2018-0274>
- [28] Burrows, J. (2020). *Improving Team Collaboration as a Project Manager*. The Kabod, 6(2).
- [29] Galli, B. J. (2020). *Effective Strategies for Communication Management in a Project Management Environment. International Journal of Applied Logistics*, 10(2), 86–92. <https://doi.org/10.4018/ijal.2020070105>
- [30] Galli, B. J. (2021). *Effective Strategies for Communicating and Managing Communication in a Project Team. International Journal of Applied Industrial Engineering*, 8(1). <https://doi.org/10.4018/ijaie.20210101.oa1>
- [31] Moradi, S., Kähkönen, K., & Aaltonen, K. (2020). *Project managers' competencies in collaborative construction projects. Buildings*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/buildings10030050>
- [32] Salvador Fabrizio. (2019). *Project managers' breadth of experience, project complexity, and project performance*. (15 December 2019). wilevonlinebrary.com/journal/joom